

**Pertemuan 2****KAS KECIL DAN REKONSILIASI BANK****Kompetensi:**

Dapat memahami dan mampu menjelaskan tentang Akuntansi Untuk kas kecil dan rekonsiliasi bank

**Sub Pokok Bahasan**

- Akuntansi kas kecil sistem imprest dan sistem berfluktuasi
- Pembuatan rekonsiliasi bank:
  1. untuk mencari saldo yang benar
  2. Rekonsiliasi 4 kolom

**A. Pengertian, karakteristik dan Pengendalian/ Pengawasan Kas**

Kas adalah : aktiva lancar yang mempunyai sifat paling likuid (=cair / mudah dipindah tangankan untuk memenuhi kewajiban, membeli barang dan jasa, dan lain-lain) dan merupakan alat pertukaran yang diakui oleh masyarakat dan umum, serta dipakai sebagai ukuran terhadap semua kegiatan ekonomi dalam perusahaan maupun ukuran dalam akuntansi.

Kriteria / kategori yang harus dipenuhi agar suatu alat pembayaran dapat diklasifikasikan sebagai Kas :

1. dapat diterima oleh umum sebagai alat pembayaran / alat pembayaran kegiatan perusahaan sehari-hari
2. dapat diterima sebagai setoran sebesar nilai nominalnya oleh Bank

Sehingga kas terdiri dari :

1. uang tunai (uang kertas dan logam)
2. Check yang belum disetorkan
3. Simpanan dalam bentuk Giro dan Bilyet
4. Traveller's Check
5. Cashier' Check
6. bank Draft
7. Money Order
8. Surat-surat Berharga / alat-alat pertukaran yang memenuhi ke dua kriteria tersebut

Beberapa hal yang harus dipahami yang berhubungan dengan criteria terhadap kas ;

1. Kertas-kertas berharga yang diterima oleh masyarakat (bisnis) sebagai alat pembayaran tetapi karena tidak sebesar nilai nominalnya, maka tidak boleh diklasifikasikan sebagai kas, contoh :
  - a) Wesel tagih yang diserahkan ke Bank untuk ditagihkan  
Wesel tagih tersebut tetap dicatat sebagai Piutang Wesel sampai dilunasi oleh yang membuat wesel
  - b) Check mundur (Post Dated Check)  
Check mundur tetap dicatat sebafei Piutang sampai tanggal dimana Check tersebut diuangkan.  
Di Indonesia sering terdapat Check mundur yang diterima dipakai untuk membayar pada pihak lain, maka Check mundur tersebut harus dicatat pada rekening Check muncur yang termasuk dalam kelompok Piutang



- c) Surat-surat Berharga (seperti Saham dan Obligasi)  
Saham dan obligasi mungkin dapat segera dijual dan menjadi uang tunai, tetapi sebelum dijual Surat-surat Berharga tersebut tidak termasuk dalam kas, tetapi dilaporkan sebagai Investasi jangka Pendek
2. Kertas-kertas berharga yang kadang-kadang diterima sebagai alat pertukaran / pembayaran sebesar nilai nominalnya tetapi tidak diterima oleh masyarakat (bisnis) / oleh Bank, contoh :
  - Perangko  
Terkadang perangko dapat digunakan untuk pembayaran yang jumlahnya kecil tetapi tidak akan diterima sebagai setoran oleh Bank, sehingga tidak termasuk sebagai Kas (termasuk persediaan perangko sampai dengan dikonsumsi dan menjadi biaya).
3. Uang tunai / yang mendekati uang baik berada dalam perusahaan maupun disimpan di bank tetapi tidak dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari (Uang Kas yang dibatasi penggunaannya), maka tidak dikategorikan sebagai Kas, Contoh:
  - a) Uang yang disisihkan untuk tujuan tertentu : untuk dana pension, untuk pelunasan hutang jangka panjang, untuk pelunasan usaha / ekspansi, dan lain-lain.
  - b) Uang yang disimpan di Bank dalam bentuk Giro yang diblokir untuk tujuan tertentu : garansi, tender, pembukaan L/C-impor.
  - c) Uang yang disimpan di Bank yang dibatasi Jangka waktu pencairannya kembali : Deposito BerjangkaUang yang dibatasi penggunaannya dilaporkan terpisah sebagai dana :
  - Jika dapat digunakan dalam 1 tahun termasuk dalam kelompok Aktiva Lancar
  - Jika tidak dapat digunakan dalam waktu 1 tahun termasuk dalam kelompok Aktiva Tidak Lancar / Aktiva Tetap
  -
4. Simpanan di bank-bank Luar Negeri  
Menimbulkan masalah karena mata uang yang berbeda, sehingga simpanan di Bank luar negeri harus dikurskan dalam Rupiah. Terkadang simpanan di Bank Luar Negeri tidak dapat diambil sewaktu-waktu, sehingga dalam Neraca simpanan tersebut dilaporkan terpisah.
5. kas Kecil dan Kas yang ada di cabang-cabang termasuk dalam Kas, karena memenuhi kriteria diatas
6. Cek-cek yang sudah ditulis tetapi belum diserahkan kepada pihak yang dibayar tidak dapat dicatat ada pengeluaran Kas.  
Jika pada waktu menulis Check sudah dikreditkan ke rekening Kas, maka pada akhir periode jika Checknya belum diserahkan ke pihak yang dibayar harus dibuat jurnal untuk mendebit kembali rekening Kas

## Karakteristik / Sifat Utama Kas :

### **1. Kas mempunyai sifat yang Aktif tetapi tidak Produktif**

Jika manajemen menghendaki produktivitas yang tinggi dengan harapan akan diperoleh Rentabilitas yang tinggi maka tidak boleh ada Kas yang menganggur. Artinya : kas harus diubah dulu bentuknya menjadi aktiva-aktiva yang lain seperti Piutang, sehingga akan diperoleh Pendapatan Kas.



Hal tersebut berarti pula bahwa Kas yang dimiliki oleh perusahaan setiap saat jumlahnya hanya boleh dalam jumlah cukup (sesuai dengan kebutuhan pemenuhan Kas dengan segera).

Rentabilitas adalah : kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Rentabilitas ada 2 macam :

- a) Rentabilitas Ekonomis : kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal, baik modal sendiri maupun modal asing yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Rumus :

$$\frac{\text{Laba Usaha 1 tahun}}{\text{Modal Sendiri + Modal Asing}} \times 100\%$$

- b) Rentabilitas Modal Sendiri : kemampuan suatu perusahaan dengan Modal Sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan Laba.

Rumus :

$$\frac{\text{Keuntungan Setelah Pajak / EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Didalam mendayagunakan Kas untuk mengejar Produktivitas dan Rentabilitas, manajemen tidak boleh mengabaikan sisi lain dari arti pentingnya Kas untuk menjaga posisi Likuiditas perusahaan. Unsur Likuiditas sangat penting bagi perusahaan untuk : menciptakan dan menjaga kesempatan dalam rangka meraih keuntungan (sehingga dibutuhkan Kas dalam jumlah besar setiap saat).

## 2. Kas (khususnya uang tunai) tidak mempunyai identitas dan mempunyai sifat mudah untuk dipindah tangankan (sifat kas yang liquid)

Sehingga manajemen harus yakin bahwa :

- a) Setiap pengeluaran kas sudah sesuai dengan tujuan
- b) Setiap penerimaan kas benar-benar sudah diterima (kas yang seharusnya diterima)
- c) Tidak ada penyalahgunaan terhadap uang milik perusahaan

Oleh karena hal tersebut maka harus ada pengawasan / pengendalian Intern terhadap Kas.

Dengan 2 sifat utama tersebut maka Kas harus dipahami dan memerlukan perhatian yang serius dari manajemen didalam perusahaan pada umumnya.

### Pengawasan Kas

Dalam perusahaan kecil, pemilik perusahaan dapat melakukan pengawasan atas semua operasi perusahaan melalui pengawasan dan terlibat langsung dalam operasi perusahaan. Contohnya : pemilik akan menangani sendiri kegiatan seperti pembelian atas barang / jasa yang digunakan perusahaan, mengangkat dan mengawasi karyawan, menangani kontrak, menandatangani cek, (pemilik sekaligus merangkap sebagai manajer.

Tetapi jika perusahaan berkembang menjadi perusahaan besar, maka hal-hal tersebut sulit dilaksanakan seluruhnya oleh pemiliknya sendiri. Oleh karena itu untuk mengatasinya manajer harus mendelegasikan wewenangnyanya dan untuk pengawasannya mengandalkan pada prosedur-prosedur pengendalian intern.



Sistem pengendalian intern pada perusahaan satu dengan yang lain berbeda-beda, tergantung pada beberapa faktor seperti : besar kecilnya perusahaan dan sifat operasi perusahaan.

Tetapi pada prinsipnya ada **7 pengendalian intern yang pokok**, yaitu :

- a) penetapan tanggung jawab secara jelas
- b) penyelenggaraan pencatatan yang memadai
- c) pengasuransian kekayaan dan karyawan perusahaan.
- d) Perusahaan antara masing-masing fungsi operasi, pencatatan dan penyimpanan
- e) pemisahan tanggung jawab atas transaksi – transaksi yang berkaitan
- f) pemakaian peralatan mekanis (bila memungkinkan)
- g) pelaksanaan pemeriksaan secara independent

**Prosedur-prosedur pengendalian intern terhadap Kas antara lain terdiri dari:**

a) Prosedur-prosedur dalam pengawasan penerimaan Kas :

- fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan Kas harus ditunjukkan dengan jelas, beserta tanggung jawabnya
- Setiap penerimaan Kas harus segera dicatat dan disetorkan ke Bank
- harus dipisahkan antara fungsi operasi (penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran Kas) dan juga fungsi pencatatan Kas
- pembuatan laporan Kas setiap hari dan pengawaswan secara ketat terhadap fungsi-fungsi yang terkait dengan Kas

b) Prosedur-prosedur dalam pengawasan pengeluaran Kas :

- semua pengeluaran Kas dalam jumlah besar menggunakan Cek
- dibentuk kas kecil untuk pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil yang diawasi dengan ketat
- penulisan Cek hanya dilakukan jika didukung bukti-bukti pengeluaran / dokumen-dokumen yang lengkap (digunakan Sistem Voucher)
- dipisahkan antara pihak-pihak yang mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran, yang menulis Cek, menandatangani Cek dan yang mencatat pengeluaran Kas
- pemeriksaan Intern secara mendadak terhadap Kas oleh pemeriksa Independen
- Pembuatan laporan pengeluaran Kas harian

Fungsi pengendalian intern yang dirancang dengan baik :

- a) mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen
- b) mendorong terciptanya efisiensi dalam operasi perusahaan
- c) melindungi aktiva perusahaan dari pemborosan, kecurangan dan pencurian
- d) menjamin terciptanya data akuntansi yang tepat dan bisa dipercaya

## B KAS KECIL

adalah : sejumlah uang / Kas yang disediakan didalam perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah Kecil dan tidak efektif jika dilakukan melalui Cek. (dalam perusahaan besar, Kas Kecil yang dibentuk kemungkinan tidak hanya satu macam).

Dana Kas Kecil diserahkan kepada Kasir Kas Kecil yang bertanggung jawab terhadap pengeluaran-pengeluaran dari dana Kas Kecil dan terhadap jumlah dana Kas Kecil.



Pembentukan dana Kas Kecil dengan cara : menaksir jumlah Kas diperlukan untuk pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil selama jangka waktu tertentu (contoh : seminggu, sebulan) selanjutnya perusahaan mengeluarkan Cek dan menyerahkan kepada Kasir Kas Kecil untuk diuangkan.

Jika jumlah uang Kas Kecil tinggal sedikit atau jumlahnya dirasa terlalu kecil maka Kasir Kas Kecil meminta agar dananya ditambah, atau jika dirasa jumlah Kas Kecil terlalu besar maka jumlah Kas Kecil dikurangi.

Metode pencatatan Dana Kas Kecil ada 2 :

- 1) Sistem Dana Tetap (Imprest Fund Method)
- 2) Sistem Dana Fluktuasi (Fluctuating Fund Method)

### **1) Sistem Dana Tetap (Imprest Fund Method)**

dalam sistem ini :

- Jumlah dalam rekening Kas Kecil selalu tetap, yaitu sebesar Cek yang diserahkan kepada Kasir Kas Kecil untuk pembentukan dana Kas Kecil
- Kasir Kas Kecil selalu membuat bukti pengeluaran setiap kali melakukan pembayaran. Secara periodik / pada saat uang Kas Kecil hampir habis, maka Kasir Kas Kecil membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Kas kecil, selanjutnya diserahkan ke Bendahara untuk mendapat penggantian dana
- Penggantian / pengisian kembali dana Kas Kecil selalu sama, sebesar jumlah pengeluaran Kas Kecil
- Setiap waktu Kasir Kas Kecil harus mampu menunjukkan dana baik yang berupa uang kertas, uang logam maupun bukti-bukti pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan sebesar jumlah dana Kas Kecil yang dibentuk / ditetapkan

Contoh :

- 1) Pada tanggal 1 Desember 2005 PT XYZ membentuk dana Kas Kecil sebesar Rp. 500.000,-
- 2) Pada tanggal 15 Desember 2005 Kasir Kas Kecil membuat laporan pertanggungjawaban pengeluaran-pengeluaran Kas Kecil untuk keperluan pengisian kembali Kas Kecil (untuk pengeluaran tanggal 1 Des s/d 15 Des 2005)
- 3) Pada tanggal 31 Desember 2005 PT XYZ melakukan Tutup Buku, jika :
  - a) PT XYZ membuat pertanggungjawaban pengeluaran-pengeluaran Kas Kecil untuk keperluan pengisian kembali (pengeluaran 16 Des s/d 31 Des 2005)
  - b1) PT XYZ tidak melakukan pengisian kembali dana Kas Kecil (untuk pengeluaran 16 Des s/d 31 Des 2005)
  - b2) Tanggal 2 Januari 2006 PT XYZ membuat jurnal pembalik
  - b3) Tanggal 3 Januari 2006 PT XYZ melakukan pengisian kembali dana Kas Kecil
- 4) Pada tanggal 5 Januari 2006, jika :
  - a) Dana Kas Kecil dianggap terlalu besar Rp. 100.000,- sehingga seharusnya hanya Rp. 400.000,-
  - b) Dana Kas Kecil dianggap terlalu kecil Rp. 150.000,- sehingga seharusnya Rp. 650.000,-



Berikut ini pertanggungjawaban yang dibuat oleh Kasir Kas Kecil :

Keterangan	15 Des 05	31 Des 05
1. Uang Kertas	Rp. 20.000	Rp. 15.000
2. Uang Logam	3.600	4.200
3. Perangko	-	12.000
4. Pembayaran Listrik dan Air	75.000	84.000
5. Biaya Telepon, Pos	50.000	60.000
6. Biaya langganan surat kabar	45.000	45.000
7. Biaya rapat	37.300	42.300
8. Biaya makan minum karyawan	25.100	36.200
9. Biaya pembelian Supplies Kantor	190.350	153.400
10. Biaya cetak formulir	57.100	41.300
11. Selisih lebih/kurang dana Kas Kecil	(3.450)	6.600
Jumlah Dana Kas Kecil	Rp. 500.000	Rp. 500.000

Soal : buatlah ayat-ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan dana Kas Kecil menggunakan "Metode Imprest"!

Jawaban :

1) Tanggal 1 Desember 2005 :

Kas Kecil	Rp. 500.000,-	
Kas		Rp. 500.000,-
(Pembentukan dana Kas Kecil)		

2) Tanggal 15 Desember 2005 :

Biaya Air, Listrik	Rp. 75.000,-	
Biaya Telepon	50.000,-	
Surat Kabar	45.000,-	
Biaya Rapat	37.300,-	
Biaya Makan Minum karyawan	25.100,-	
Biaya Supplies Kantor	190.350,-	
Biaya Cetak	57.100,-	
Selisih Kas		3.450,-
Kas		Rp. 476.400,-
(Pengisian Kembali Dana Kas Kecil)		

3a) Tanggal 31 Desember 2005 : tidak membuat Jurnal Penyesuaian karena dilakukan pengisian kembali Dana Kas Kecil

Persediaan Supplies Kantor	Rp. 12.000,-	
Biaya Air, Listrik	84.000,-	
Biaya Telepon	60.000,-	
Surat Kabar	45.000,-	
Biaya Rapat	42.300,-	
Biaya Makan Minum karyawan	36.200,-	
Biaya Supplies Kantor	153.400,-	
Biaya Cetak	41.300,-	
Selisih Kas	6.600,-	
Kas		Rp. 480.800,-
(Pengisian Kembali Dana Kas Kecil)		



3b1) Tanggal 31 Desember 2005 : membuat "Jurnal Penyesuaian" karena tidak ada pengisian Kas Kecil.

Persediaan Supplies Kantor	Rp. 12.000,-	
Biaya Air, Listrik	84.000,-	
Biaya Telepon	60.000,-	
Surat Kabar	45.000,-	
Biaya Rapat	42.300,-	
Biaya Makan Minum karyawan	36.200,-	
Biaya Supplies Kantor	153.400,-	
Biaya Cetak	41.300,-	
Selisih Kas	6.600,-	
Kas kecil		Rp. 480.800,-
(Pengisian Kembali Dana Kas Kecil)		

3b2) Tanggal 2 Januari 2006 : membuat "Jurnal Pembalik" atas penyesuaian sebelumnya

Kas kecil	Rp. 480.800,-	
Persediaan Supplies Kantor		Rp. 12.000,-
Biaya Air, Listrik		84.000,-
Biaya Telepon		60.000,-
Surat Kabar		45.000,-
Biaya Rapat		42.300,-
Biaya Makan Minum karyawan		36.200,-
Biaya Supplies Kantor		153.400,-
Biaya Cetak		41.300,-
Selisih Kas		6.600,-

(Jurnal Pembalik / Jurnal Penyesuaian Kembali / Revershing Journal Entries)

3b.3) Tanggal 2 Januari 2006 : pengisian kembali Dana Kas Kecil

Persediaan Supplies Kantor	Rp. 12.000,-	
Biaya Air, Listrik	Rp. 84.000,-	
Biaya Telepon	60.000,-	
Surat Kabar	45.000,-	
Biaya Rapat	42.300,-	
Biaya Makan Minum karyawan	36.200,-	
Biaya Supplies Kantor	153.400,-	
Biaya Cetak	41.300,-	
Selisih Kas	6.600,-	
Kas		Rp. 480.800,-
(Pengisian Kembali Dana Kas Kecil)		

4a) Tanggal 5 Januari 2006 : Kas kecil dianggap terlalu besar, sehingga harus dikurangi

Kas	Rp. 100.000,-	
Kas Kecil		Rp. 100.000,-
(Pembentukan dana Kas Kecil)		

4b) Tanggal 5 Januari 2006 : Kas kecil dianggap terlalu kecil, sehingga harus ditambah

Kas Kecil	Rp. 150.000,-	
Kas		Rp. 150.000,-
(Pembentukan dana Kas Kecil)		

## **2) Sistem Dana Fluktuasi (Fluctuating Fund Method)**

dalam sistem ini :

- Setiap terjadi pengeluaran-pengeluaran dari Kas Kecil langsung dicatat dan Saldonya tidak tetap (berubah-ubah / berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali, pengeluaran-pengeluaran Kas Kecil, pengurangan / penambahan jumlah dana Kas Kecil)



- Kasir Kas Kecil harus mampu menunjukkan uang dana Kas Kecil pada setiap saat sebesar saldo menurut rekening pembukuannya
- Buku pengeluaran Kas Kecil berfungsi sebagai buku Jurnal dan sebagai dasar Posting ke Buku Besar
- Pada akhir Tutup buku tidak diperlukan jurnal penyesuaian, karena setiap terjadi transaksi / pengeluaran Kas Kecil sudah dicatat

Contoh : Pada tanggal Desember dibentuk Dana Kas Kecil sebesar  
Rp. 500.000,-. Berikut ini transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Desember :

- 1) 1 Desember'05 : diserahkan Cek kepada Kasir Kas Kecil Rp. 500.000,-  
6 Desember'05 : dibayar rekening Air dan Listrik Rp. 75.000,-  
10 Desember'05 : dibayar biaya telepon, Pos Rp. 50.000,-  
14 Desember'05 : dibayar tagihan surat kabar Rp. 45.600,-  
16 Desember'05 : dibayar biaya rapat Rp. 37.300,-  
23 Desember'05 : dibayar biaya makan minum karyawan Rp 25.100,-  
24 Desember'05 : dibeli tunai Supplies Kantor Rp. 190.350,-  
25 Desember'05 : dibayar biaya cetak formulir Rp. 57.100,-  
26 Desember'05 : pengisian kembali dana Kas Kecil, Cek sebesar Rp. 400.000,-  
28 Desember'05 : dibeli perangko dan dibayar biaya pengiriman surat Rp. 18.000,-
- 2) Jika tanggal 30 ada pengeluaran Kas Bon untuk biaya akomodasi pegawai dalam rangka seminar sebesar Rp. 350.000,- dan hasil Kas opname tanggal 31 Desember 2005 adalah :

Elemen-elemen Kas Kecil	Jumlah
- Uang Kertas	Rp 65.000
- Uang Logam	20.500
- Perangko yang belum terpakai	9.000
- Kas bon untuk akomodasi pegawai tertanggal 28 Desember'05	350.000

Soal : Buatlah Jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi diatas dan Posting ke Rekening Kas Kecil, dengan Sistem Fluktuasi!

Jawaban :

- 1) Jurnal transaksi-transaksi Kas Kecil :

Tgl	Rekening	Debet	Kredit
1 Des'05	Kas Kecil Kas	Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-
6 Des'05	Biaya Air listrik Kas Kecil	75.000	75.000
10 Des'05	Biaya Telepon & Pos Kas Kecil	50.000	50.000
14 Des'05	Biaya langganan Surat Kabar Kas Kecil	45.600	45.600
16 Des'05	Biaya Rapat Kas Kecil	37.300	37.300
23 Des'05	Biaya Makan minum karyawan Kas Kecil	25.100	25.100





Tgl	Rekening	Debet	Kredit
24 Des'05	Supplies Kantor Kas Kecil	190.350	190.350
25 Des'05	Biaya Cetak Kas Kecil	57.100	57.100
26 Des'05	Kas Kecil Kas	400.000	400.000
28 Des'05	Biaya Pos Kas Kecil	18.000	18.000

KAS KECIL

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 1	Pembentukan dana kas kecil		500.000	-	500.000
6	Air, listrik		-	75.000	425.000
10	Telepon, pos		-	50.000	375.000
14	Langganan Koran, Majalah		-	45.600	329.400
16	Rapat		-	37.300	292.100
23	Makan minum karyawan		-	25.100	267.000
24	Supplies Kantor		-	190.350	76.650
25	Biaya Cetak		-	57.100	19.550
26	Pengisian kembali Kas Kecil		400.000	-	419.550
28	Telepon, pos		-	18.000	401.550

- 2) Tanggal 31 Desember 2005 : karena Kas (termasuk Kas Kecil) dalam Neraca harus disajikan sebesar jumlah (uang) yang benar-benar ada dan berisi elemen-elemen yang layak diklasifikasikan sebagai Kas, maka berdasarkan hasil Kas Opname perlu dibuat Jurnal Penyesuaian.

Biaya Pos	Rp. 9.000,-	
By perjalanan & akomodasi	350.000,-	
Selisih kas		42.950,-
Kas Kecil		316.050,-

$$\begin{aligned}\text{Selisih Kas} &= 401.550 - (350.000 + 85.500 + 9.000) \\ &= 401.550 - 444.500 = (42.950,-)\end{aligned}$$

Dengan dibuatnya Jurnal Penyesuaian tersebut maka :

- Jumlah Saldo rekening Kas Kecil yang seharusnya disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2005 berjumlah Rp. 85.500,- (Rp. 401.550 – Rp.316.050,-)
- Jumlah tersebut telah sesuai dengan jumlah (uang) yang benar-benar ada dalam Kas Kecil pada tanggal yang bersangkutan. (uang kertas dan uang logam)

1. SELISIH KAS (Kas Kecil)

Jika pada saat Kas Opname diketahui / terjadi Selisih Kas (baik selisih lebih / Saldo Kredit, maupun Selisih Lebih / Saldo Debit), maka harus dicari unsur-unsur penyebab terjadinya selisih antara saldo menurut catatan dengan uang Kas yang benar-benar ada.

Kemungkinan penyebab terjadinya Selisih Lebih Kas dibandingkan dengan Saldo menurut catatan, antara lain :



- 1) Bukti-bukti pengeluaran dicatat lebih besar dari jumlah yang seharusnya / dicatat lebih dari satu kali
- 2) Kesalahan menjumlahkan bukti-bukti pengeluaran yang dihitung lebih besar dari jumlah yang seharusnya
- 3) Adanya penerimaan yang belum dicatat / dicatat lebih kecil dari jumlah yang seharusnya

## D. REKONSILIASI BANK

Jika setiap penerimaan uang disetor ke Bank sehingga perusahaan mempunyai Rekening Giro di Bank dan setiap pengeluaran uang (kecuali jumlahnya relatif kecil) menggunakan Cek, maka rekening Kas dalam perusahaan dapat dibandingkan dengan Laporan Bank.

Rekonsiliasi bank adalah : mencocokkan antara Saldo Kas catatan perusahaan dengan Saldo Laporan Bank (rekening koran).

Perusahaan secara periodik (bulanan) akan mendapatkan laporan Bank yang disebut "Rekening Koran Bank" (Bank Statement), yang akan direkonsiliasi dengan catatan Kas perusahaan. Rekonsiliasi laporan Bank sebaiknya dibuat oleh pegawai yang tidak mempunyai kepentingan terhadap Kas, tujuannya agar penyusunan Rekonsiliasi Bank dapat dibuat tanpa melihat kepentingan pihak-pihak tertentu sehingga dapat digunakan mengecek catatan Kas dengan laporan Bank.

Rekonsiliasi antara catatan Kas perusahaan dengan laporan Bank adalah dengan membandingkan :

- Debit rekening Kas dengan Kredit catatan Bank (lihat laporan Bank kolom penerimaan)
- Kredit rekening Kas dengan Debit catatan Bank (lihat laporan bank kolom pengeluaran)

Hal-hal yang menimbulkan perbedaan antara Saldo menurut catatan Kas dengan saldo menurut laporan Bank :

- 1) Elemen-elemen yang sudah dicatat sebagai "penerimaan uang oleh perusahaan", tetapi belum dicatat oleh Bank.  
Contoh :
  - a) Setoran yang dikirim ke Bank pada akhir bulan tetapi belum diterima oleh Bank sampai bulan berikutnya (setoran dalam perjalanan).
  - b) Setoran yang diterima oleh Bank pada akhir bulan, tetapi dilaporkan sebagai setoran bulan berikutnya, karena Bank sudah terlanjur membuat laporan.
  - c) Uang tunai yang tidak disetorkan ke Bank.
- 2) Elemen-elemen yang sudah dicatat sebagai "penerimaan uang oleh Bank", tetapi perusahaan belum mencatatnya.  
Contoh :
  - a) Bunga simpanan yang diperhitungkan Bank, tetapi belum dicatat dalam buku perusahaan.



- b) Penagihan Wesel oleh Bank, sudah dicatat sebagai penerimaan oleh Bank, tetapi perusahaan belum mencatatnya.
- 3) Elemen-elemen yang sudah dicatat sebagai "pengeluaran oleh perusahaan", tetapi bank belum mencatatnya.

Contoh :

- a) Cek-cek yang beredar (Outstanding Checks), yaitu Cek yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dan sudah dicatat sebagai pengeluaran Kas, tetapi oleh yang menerima Cek belum diuangkan / dicairkan ke Bank, sehingga bank belum mencatatnya sebagai pengeluaran.
- b) Cek yang sudah ditulis dan sudah dicatat dalam Jurnal Pengeluaran kas, tetapi Ceknya belum diserahkan kepada pihak yang dibayar (sehingga Cek tersebut bukan merupakan pengeluaran dan Jurnal Pengeluaran Kas harus dikoreksi pada akhir periode).
- 4) Elemen-elemen yang sudah dicatat sebagai " pengeluaran oleh Bank", tetapi perusahaan belum mencatatnya.

Contoh :

- a) Bunga yang diperhitungkan atas Overdraft (saldo Kredit Kas / Cek yang ditulis lebih besar dari Saldo yang ada di Bank), tetapi perusahaan belum mencatatnya.

Jika perusahaan mempunyai beberapa rekening dalam satu Bank, maka Overdraft dikompensasikan dengan rekening lain yang bersaldo positif. Tetapi jika rekening yang dimiliki terdapat pada Bank yang berbeda (rekening yang saldonya positif terdapat dalam Bank lain), maka Overdraft tetap dicatat dalam rekening Hutang Lancar, dan saldo Kas yang positif dilaporkan dalam kelompok Aktiva Lancar.

- b) Biaya jasa (administrasi, penagihan, transfer) yang belum dicatat perusahaan.

Selain hal-hal tersebut, perbedaan antar Saldo Kas Perusahaan dengan Saldo menurut Bank bisa terjadi karena kesalahan-kesalahan yang timbul dari catatan perusahaan ataupun catatan Bank.

Pembuatan Rekonsiliasi Bank ada 2 cara:

- 1) Rekonsiliasi Saldo Akhir

Ada 2 bentuk :

- a) Laporan rekonsiliasi saldo Bank dan saldo Kas untuk menunjukkan saldo yang benar
- b) Laporan rekonsiliasi saldo Bank kepada saldo Kas

- 2) Rekonsiliasi Saldo awal, Penerimaan, Pengeluaran dan Saldo Akhir

Ada 2 bentuk :

- a) Laporan rekonsiliasi saldo Bank kepada saldo Kas (4 kolom)
- b) Laporan rekonsiliasi saldo Bank dan saldo Kas untuk menunjukkan saldo yang benar (8 kolom)

**1) Rekonsiliasi Saldo Akhir**

Contoh :

Data yang diperoleh dari catatan Kas PT ABC dalam bulan Desember 2005 dan Laporan bank bulan Desember 2005 :

Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1 Des'05	- Saldo		-	-	3.284.953,28
1-31Des'05	- Setoran Tunai		16.453.900	-	19.738.853,28
	- Pengeluaran Cek		-	15.081.600	4.657.253,28
	- Pelunasan Debitur via bank		5.576.400	-	10.233.653,28
	- Jasa Giro bulan Desember		175.640	-	10.409.293,28
	- Koreksi pembukuan Cek dicatat terlalu kecil		-	8.730	10.400.563,28
	- Biaya administrasi bulan Desember		-	45.000	10.355.563,28

Keterangan tambahan:

- 1) Dari sejumlah Rp. 5.576.400,- yang merupakan pelunasan Debitur viaBank, sebesar Rp. 1.311.200,- diantaranya merupakan penerimaan pada tanggal 30 Nopember 2005
- 2) Sebuah Cek tertanggal 15 Nopember 2005 sebesar Rp. 721.580,- untuk membayar angsuran hutang kepada Supplier telah keliru dibukukan sebesar Rp. 712.850. Cek tersebut telah diuangkan ke Bank tanggal 28 Nopember 2005 dengan Rekening Koran tertanggal 30 Nopember 2005 sejumlah Rp. 721.580,-
- 3) Uang tunai yang tidak disetorkan ke Bank pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp. 295.100,-
- 4) Ikhtisar Rekening Koran Bank tertanggal 31 Desember 2005 :

Tgl	Debit	Kredit	Saldo
1 Des'05	-	-	6.775.613,28 (K)
1-31 Des'05	-	14.165.300 (ST)	20.940.913,28 (K)
	12.152.200 (CH)	-	8.788.713,28 (K)
	-	7.968.700 (PD)	16.757.413,28 (K)
	-	619.837,11 (JG)	17.377.250,39 (K)
	4.930.500,14 (PB)	-	12.446.750,25 (K)
	50.000 (BB)	-	12.396.750,25 (K)

Keterangan tambahan :

**1. Mutasi Kredit :**

- a) Setoran tunai dalam bulan Desember sebesar Rp. 14.165.300,- termasuk diantaranya sebesar Rp. 375.350,- diantaranya merupakan setoran tanggal 30 Nopember 2005
- b) Pelunasan hutang oleh Debitur via Bank dalam bulan Desember Rp7.968.700,-
- c) Jasa Giro bulan Desember Rp. 619.837,11

**2. Mutasi Debet :**

- a) Cek yang diuangkan dalam bulan Desember Rp. 12.152.200,- termasuk sebuah Cek sebesar Rp. 2.728.000,- yang dikeluarkan pada tanggal 26 Nopember 2005
- b) Pemindah-bukuan Rekening Giro untuk membayar angsuran hutang kepada Bank sebesar Rp. 4.930.500,14 sudah termasuk bunga Rp. 605.500,14 didalamnya



- c) Biaya administrasi yang dibebankan oleh Bank dalam bulan Desember berjumlah Rp. 50.000,-

Soal : Selesaikan data diatas dengan cara "Rekonsiliasi Saldo Akhir" dalam 2 bentuk !

Jawaban :

a) Laporan Rekonsiliasi Saldo Bank dan Saldo Kas  
untuk menunjukkan Saldo yang Benar

PT ABC  
Rekonsiliasi Bank  
31 Desember 2005

<u>Saldo per Laporan Bank</u>	Rp. 12.396.750,25
Ditambah :	
- Setoran dalam perjalanan ((16.453.900-(14.165.300-375.350))= 2.663.950	
- Uang Kas yang tidak disetor	= 295.100
Jumlah	<u>2.959.050</u>
	15.355.800,25
Dikurangi :	
- Cek yang beredar ((15.081.600-(12.152.200-2.728.000))	= 5.657.400
Saldo Bank yang benar	<u><u>Rp. 9.698.400,25</u></u>
 <u>Saldo Kas</u>	 Rp 10.355.563,28
Ditambah :	
- Pelunasan Debitur via Bank ((7.968.700-(5.576.400-1.311.200)) = 3.703.500	
- Jasa Giro bulan Desember	= 619.837,11
Jumlah	<u>4.323.337,11</u>
	14.678.900,39
Dikurangi:	
- Angsuran hutang Bank	= 4.325.000
- Biaya bunga	= 605.500,14
- Biaya Bank	50.000
Jumlah	<u>4.980.500,14</u>
Saldo Kas yang benar	<u><u>9.698.400,25</u></u>

Dari hasil rekonsiliasi tersebut terlihat tidak ada dari kedua versi catatan yang menunjukkan "saldo yang benar" pada tanggal 31 Desember 2005. Sehingga proses merekonsiliasi Saldo Rekening Giro di Bank masih dilanjutkan dengan membuat "Jurnal Koreksi" seperti dibawah ini (dicatat dan dibukukan ke rekening-rekening yang bersangkutan dalam catatan perusahaan rekening Bank).

Hutang Bank (Jangka Panjang)	Rp. 4.325.000,-	
Biaya Bunga	605.500,14	
Biaya administrasi Bank	50.000	
Piutang Dagang		Rp. 3.703.500,-
Pendapatan Jasa Giro		619.837,11
Bank		657.163,03

**b) Laporan Rekonsiliasi Saldo Bank Kepada Saldo Kas**

PT ABC  
Rekonsiliasi Bank  
31 Desember 2005

Saldo per Laporan Bank	Rp. 12.396.750,25
Ditambah :	
1) Penerimaan yang belum dicatat oleh Bank :	
- Setoran dalam perjalanan ((16.453.900-(14.165.300-375.300))	= 2.663.950
- Uang Kas yang tidak disetor	= 295.100
2) Pengeluaran yang belum dicatat oleh Perusahaan :	
- Angsuran hutang Bank	= 4.325.000
- Biaya bunga	= 605.500,14
- Biaya Bank	50.000
	<u>7.939.550,14</u>
Jumlah	Rp.20.336.300,39
Dikurangi :	
1) Pengeluaran yang belum dicatat oleh Bank :	
- Cek yang beredar ((15.081.600-(12.152.200-2.728.000))	= 5.657.400
2) Penerimaan yang belum dicatat oleh Perusahaan :	
- Pelunasan Debitur via Bank ((7.968.700-(5576.400-1.311.200))=	3.703.500
- Jasa Giro bulan Desember	= 619.837,11
Jumlah	<u>9.980.737,11</u>
Saldo Kas	<u>10.355.563,28</u>

**2) Rekonsiliasi Saldo awal, Penerimaan, Pengeluaran dan Saldo Akhir**

Contoh :

Data yang diperoleh dari PT XYZ adalah sebagai berikut :

— Dari catatan Kas :	
Saldo 31 Desember 2005	Rp. 516.200
Penerimaan dalam bulan Januari 2006	<u>1.963.500</u>
	2.278.200
Pengeluaran dalam bulan Januari 2006	<u>1.162.300</u>
Saldo 31 januari 2006	<u>1.317.400</u>
- Dari Laporan Bank :	
Saldo 31 Desember 2005	Rp. 544.200
Penerimaan dalam bulan Januari 2006	<u>1.963.500</u>
	2.278.200
Pengeluaran dalam bulan Januari 2006	<u>1.162.300</u>
Saldo 31 januari 2006	<u>1.345.400</u>



# Perbandingan Laporan Bank dengan Catatan Kas Perusahaan :

Keterangan	31 Des 2005	31 Jan 2006
- Setoran dalam perjalanan	275.500	111.000
- Cek yang beredar	505.000	268.000
- Jasa Giro	14.500	20.000
- Biaya Bank	3.000	5.000
- Uang Kas yang tidak disetor	-	74.500
- Cek kosong (disetor kembali bulan berikutnya	239.000	95.500
- Koreksi penerimaan Piutang Rp. 140.000,- dicatat sebesar Rp. 114.000	26.000	-

Soal : Selesaikan data diatas dengan cara "Rekonsiliasi Saldo awal, Penerimaan, Pengeluaran dan Saldo Akhir" dalam 2 bentuk !

Jawaban :

a) Laporan rekonsiliasi saldo Bank kepada saldo Kas (4 kolom)

Keterangan	Saldo 31 Des'05	Penerimaan Jan'05	Pengeluaran Jan'06	Saldo 31 Jan'06
Per laporan Bank	544.200	1.963.500	1.162.300	1.345.400
* Setoran dalam perjalanan:				
- 31 Desember 2005	275.500	(275.000)	-	-
- 31 Januari 2006	-	111.000	-	111.000
* Cek yang beredar:				
- 31 Desember 2005	(505.000)	-	(505.000)	-
- 31 Januari 2006	-	-	268.000	(268.000)
* Jasa Giro:				
- 31 Desember 2005	(14.500)	14.500	-	-
- 31 Januari 2006	-	(20.000)	-	(20.000)
* Biaya Bank:				
- 31 Desember 2005	3.000	-	3.000	-
- 31 Januari 2006	-	-	(5.000)	5.000
* Kas yang tidak disetor:				
- 31 Januari 2006	-	74.500	-	74.500
* Cek Kosong:				
- 31 Desember 2005	239.000	-	239.000	-
- 31 Januari 2006	-	95.500	-	95.500
* Koreksi penerimaan:				
- 31 Desember 2005	(26.000)	-	-	(26.000)
Saldo Kas	516.200	1.963.500	1.162.300	1.317.400



b) Laporan rekonsiliasi saldo Bank kepada saldo Kas (8 kolom)

Keterangan	31 Des'05		Penerimaan Januari		Pengeluaran Januari		31 Jan'06	
- Jumlah Sebelum Dikoreksi	544.200	516.200	1.963.500	1.963.500	1.162.300	1.162.300	1.345.400	1.317.400
# Data 31 Des'05:								
- Setoran dalam perjalanan	275.500	-	(275.500)	-	-	-	-	-
- Cek yang beredar	(505.000)	-	-	-	(505.000)	-	-	-
- Jasa Giro	-	-	-	-	-	-	-	-
- Biaya Bank	-	14.500	-	(14.500)	-	-	-	-
- Cek Kosong	-	(3.000)	-	-	-	(3.000)	-	-
- Koreksi penerimaan	-	(239.000)	-	-	-	(239.000)	-	-
# Data 31 Jan'06:		26.000	-	-	-	-	-	26.000
- Setoran dalam perjalanan	-	-	111.000	-	-	-	111.000	-
- Cek yang beredar	-	-	-	-	268.000	-	(268.000)	-
- Jasa Giro	-	-	-	20.000	-	-	-	20.000
- Biaya Bank	-	-	-	-	-	5.000	-	(5.000)
- Kas yang tidak disetor	-	-	74.500	-	-	-	74.500	-
- Cek Kosong	-	-	-	(95.500)	-	-	-	(95.500)
Saldo yang benar	314.700	314.700	1.873.500	1.873.500	925.300	925.300	1.262.900	1.262.900

🖨 *Terimakasih* 🖨